

## ABSTRAK

### **Pemikiran al-Mawardi Tentang Relasi Agama dan Negara Serta Relevansinya Terhadap Konteks Indonesia**

**SUDIRWAN**  
**NIM: 17913120**

Penelitian ini membahas tentang relevansi pemikiran al-Mawardi mengenai relasi agama dan negara dengan konteks di Indonesia, berpacu kepada pendapat yang dikemukakan oleh al-Mawardi bahwa pemimpin negara merupakan instrumen untuk meneruskan misi kenabian guna memelihara agama dan mengatur dunia. Pemeliharaan agama dan pengaturan dunia merupakan dua jenis aktivitas yang berbeda, namun berhubungan secara simbiotik, karena keduanya merupakan dua dimensi dari misi kenabian. Kemudian secara kontekstual apakah pemikiran al-Mawardi tersebut sudah relevan dengan praktek kenegaraan di Indonesia, khususnya dalam relasi agama dan negara.

Pembahasan penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) atau *Kualitatif Deskriptif* dengan cara membaca, menelaah dan mengkaji sumber kepustakaan baik berupa data primer maupun data sekunder yang relevan dengan pembahasan tesis ini. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Normatif*, pendekatan *Historis*, dan Pendekatan *Sosiologis*.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa al-Mawardi berpandangan bahwasanya agama dan negara saling membutuhkan. Agama membutuhkan negara, karena dengan negara maka agama dapat berkembang. Sebaliknya, negara sudah barang tentu juga memerlukan negara, karena dengan agama negara dapat berkembang dalam bimbingan etika dan moral. Adanya relevansi pemikiran al-Mawardi tentang relasi agama dan negara di Indonesia ndengan mempertimbangkan nilai-nilai ajaran Islam dan konteks sosio-keagamaan dan kultur bangsa Indonesia. Maka dengan adanya ideologi pancasila di Indonesia, maka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) bukanlah negara yang menganut paham integralistik yang menggabungkan agama dan negara dan juga bukan negara yang menganut paham sekularistik yang secara frontal memisahkan agama dan negara, melainkan negara yang menganut paham substansialistik yang mana didalamnya terdapat simbiosis mutualisme antara agama dan negara.

***Kata kunci: Relasi, Agama, Negara, al-Mawardi, Indonesia.***

## ABSTRACT

### **Al-Mawardi's Thought on the Relation of Religion and State and its Relevance towards Indonesia Context**

**SUDIRWAN**  
**NIM: 17913120**

This research discusses about the relevance of al-Mawardi's thought on religion and state in the context of Indonesia referring to the opinion of al-Mawardi that the leader of a state is an instrument to continue the mission of prophecy to maintain the religion and manage the world. The maintenance of religion and management of world are two different activities but they are symbiotically correlated as they are two dimensions of the prophecy mission. Contextually, there is a question whether the thought of al-Mawardi has been relevant with the state practice in Indonesia particularly in the relation of religion and state.

The discussion of this research used the library research or *Qualitative Descriptive* research by reading, analyzing and studying the literature resources either in the form of primary data or in the form of secondary data relevant with the discussion of this thesis. In the research, the approach used was the normative approach, historical approach and sociological approach.

The results of this research showed that al-Mawardi had a view that religion and state need to each other. Religion needs a state as it can make the religion developed. In turn, state certainly also needs religion as with it the state can develop under the ethics and moral. The relevance of the thought of al-Mawardi about the relation of religion and state in Indonesia is by considering the Islamic teaching values and the context of socio-religion and culture of Indonesia people. Thus, with the ideology of Pancasila in Indonesia. Then the United State of Indonesia Republic (NKRI) is not the state with integrality combining the religion and state following the secularism frontally separating religion and state but a state following the substantiality that contain mutualism symbiosis between religion and state.

***Keywords: Relation, Religion, State, al-Mawardi, Indonesia.***

October 8, 2019

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255